



KUMPULAN ABSTRAK JURNAL

KOLEKSI E-DEPOSIT

PERPUSTAKAAN

NASIONAL

TEMA HUMANIORA
2020



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA

Penyusun : Muh Dzul Akhyar
Penyunting : Desty Ayatun Funtayah

**MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
*THINK-PAIR-SHARE (TPS)***

Wulan Sri Wulandari

ABSTRAK

Penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diperlukan untuk membantu siswa berkomunikasi secara matematis dalam menyatakan ide-ide matematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan motivasi belajar matematika yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sehingga yang digunakan adalah sampel total. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes uraian kemampuan komunikasi matematis dan angket motivasi belajar matematika yang diberikan sebelum dan setelah perlakuan. Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diberikan kepada kelas eksperimen, dan kelas kontrol mendapat pembelajaran konvensional. Analisis data dilakukan dengan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) peningkatan kemampuan komunikasi matematis yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. 2) peningkatan motivasi belajar matematika yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional

Kata kunci: pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*, kemampuan komunikasi matematis, motivasi belajar matematika

Nama Jurnal: Edu Humaniora: Jurnal Pendidikan Dasar

Volume: Vol. 7, No. 2 (2016) : -

Pdf: <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/2710/1765>

Doi: <https://doi.org/10.17509/eh.v7i2.2710>

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR**

Nana Setiana

ABSTRAK

Proses pembelajaran IPS di sekolah dasar ternyata masih berlangsung kurang efektif. Hal ini ditandai dengan munculnya beberapa masalah, antara lain (1) minimnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran, (2) indikasi penggunaan model penugasan/ resitasi sehingga siswa tidak mendapat bimbingan dalam proses pembelajaran, dan (3) tidak ada interaksi aktif antara komponen belajar. Sejalan dengan kondisi tersebut diperlukan penerapan model pembelajaran yang tepat yang salah satunya adalah model pembelajaran kontekstual. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan meningkatkan (1) proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi transportasi pada siswa kelas IV sekolah dasar; dan (2) hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar pada konsep perkembangan teknologi transportasi dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas penelitian (PTK). Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah dasar di Kabupaten Bandung dengan subjek penelitian sejumlah 16 orang siswa yang terdiri dari 9 siswi perempuan dan 7 siswa laki-laki. Untuk memperoleh data yang benar, digunakan instrumen penelitian berupa catatan lapangan, pedoman wawancara, pengamatan, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) model pembelajaran kontekstual dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi transportasi karena langkah-langkah model ini mampu dilaksanakan guru dengan efektif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kondusif dan siswa semakin aktif dan kreatif; dan (2) model pembelajaran kontekstual dapat digunakan untuk meningkatkan kemam-

puan siswa dalam memahami materi perkembangan teknologi transportasi. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya pemahaman siswa dalam materi tersebut.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kontekstual, Pembelajaran IPS, Siswa SD

Nama Jurnal: Edu Humaniora: Jurnal Pendidikan Dasar

Volume: Vol. 5, No. 1 (2016)

Pdf: <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/2834/1855>

Doi: <https://doi.org/10.17509/eh.v5i1.2834>

PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA PGSD FKIP UNPAS TENTANG PROFESI GURU

Uum Murfiah

ABSTRAK

Profesi guru merupakan pekerjaan yang mulia dan profesional. Menjadi guru yang mulia dan profesional membutuhkan pendidikan setingkat sarjana keguruan. Sejatinya memasuki profesi guru, diawali oleh persepsi dan motivasi yang benar terhadap profesi guru. Untuk itu, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan persepsi dan motivasi mahasiswa PGSD FKIP Unpas semester VII tentang profesi guru sekolah dasar. Metode penelitian menerapkan pendekatan kualitatif karena peneliti berupaya mengungkap situasi alamiah dan fenomena sosial dari kasus yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Pengecekan data dilakukan dengan kredibilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Analisis data dilakukan melalui analisis kasus individu. Temuan penelitian bahwa profesi guru merupakan pekerjaan yang membutuhkan kompetensi dan keahlian yang secara sistematis perlu disiapkan sejak menjadi mahasiswa keguruan sampai lulus dari program studi PGSD. Persepsi dan motivasi mahasiswa PGSD terhadap profesi guru meningkat sejalan dengan pengetahuan dan pengalaman yang mereka peroleh di bangku kuliah. Implikasi penelitian ini memberikan spektrum ke depan agar pengelola program studi PGSD mendesain program pengembangan profesi guru secara berkelanjutan untuk memperkokoh jati diri mahasiswa calon guru.

Kata Kunci: Persepsi, motivasi mahasiswa, profesi guru.

Nama Jurnal: Edu Humaniora: Jurnal Pendidikan Dasar

Volume: Vol. 10 No. 1 (Januari 2018) : -

Pdf: <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/8735/6073>

Doi: <https://doi.org/10.17509/eh.v10i1.8735>

PERANAN LULUSAN PROGRAM S-1 PENDIDIKAN GURU SD DALAM PENINGKATAN MUTU GURU SEKOLAH DASAR

Encep Sudirjo

ABSTRAK

Membicarakan masalah mutu pendidikan tidak lepas dengan membicarakan masalah mutu guru. Bahkan mutu guru menjadi wacana dan fokus perhatian. Hal ini dikarenakan dalam seluruh perangkat tenaga kependidikan, guru mempunyai peran yang sangat strategis. Walaupun rendahnya mutu pendidikan merupakan masalah yang kompleks, namun demikian perlu dicarikan jalan keluar. Benang merah permasalahan yang ditemukan dapat dijadikan sebagai salah satu formula dalam menjawab permasalahan tersebut. Permasalahan pengelolaan kurikulum sarana prasarana dan biaya, pengelolaan SDM dan SPL, serta pemanfaatan berbagai potensi lainnya, akan bermuara kepada bagaimana kemampuan dalam mengelola dan memberdayakan potensi sekolah. Pendidikan bermutu tidak akan terwujud tanpa adanya guru berkualitas. Sejalan dengan kenyataan tersebut, upaya awal yang harus dilakukan untuk mewujudkan pendidikan bermutu adalah meningkatkan kualitas guru. Melalui peningkatan mutu guru, guru akan mampu mengembangkan mutu pembelajaran yang dilaksanakannya. Peningkatan mutu pembelajaran ini akan berdampak pada peningkatan mutu lulusan. Pada akhirnya kepemilikan karakter guru yang efektif akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Melalui guru yang berkualitas, pendidikan bermutu bukan sebuah keniscayaan.

Kata Kunci: Mutu Guru, Guru Efektif, Lulusan Program S-1 Guru SD

Nama Jurnal: Edu Humaniora: Jurnal Pendidikan Dasar

Volume: Vol. 3 No. 1 (2016) :-

Pdf: <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/2797/1826>

Doi: <https://doi.org/10.17509/eh.v3i1.2797>

**IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN KECERDASAN MAJEMUK
(*MULTIPLE INTELLIGENCE*)**

Lely Halimah

ABSTRAK

Teori kecerdasan majemuk ini, merupakan salah satu teori yang saat ini sedang menjadi perhatian semua kalangan, lebih-lebih para orang tua dan para pendidik tampaknya begitu antusias untuk mendalaminya bahkan untuk menerapkannya dalam rangka menumbuhkembangkan kecerdasan anak. Mengacu pada teori kecerdasan majemuk, bahwa sesungguhnya setiap anak dilahirkan cerdas. Inilah paradigma baru pendidikan yang sedang berkembang di dunia. Menurut Dr Thomas Amstrong, pakar pendidikan dari Amerika setiap anak dilahirkan dengan membawa potensi yang memungkinkan mereka untuk menjadi cerdas. Sifat yang menjadi bawaan itu antara lain adanya keingintahuan, daya eksplorasi terhadap lingkungan, spontanitas, vitalitas, dan fleksibilitas. Setiap individu memiliki delapan kecerdasan, yang meliputi : (1) *Linguistic intelligence (word smart)*; (2) *Logical-mathematical intelligence (number/reasoning smart)*; (3) *Spatial intelligence (picture smart)*; (4) *Bodily-Kinesthetic intelligence (body smart)*; (5) *Musical intelligence (music smart)*; (6) *Interpersonal intelligence (people smart)*; (7) *Intrapersonal intelligence (self smart)*. Dari ketujuh kecerdasan sebagaimana dikemukakan di atas, pada dasarnya setiap kecerdasan memiliki keunikan masing-masing. Menurut Gardner bahwa setiap kecerdasan dalam upaya mengelola informasi bekerja secara spasial dalam sistem otak manusia. Tetapi pada saat mengeluarkannya, ke delapan jenis kecerdasan itu bekerjasama untuk menghasilkan informasi sesuai yang dibutuhkan

Kata Kunci: Kecerdasan Jamak, Pembelajaran Berbasis KTSP

Nama Jurnal: Edu Humaniora: Jurnal Pendidikan Dasar

Volume: Vol. 2 No. 1 (2016) : -

Pdf: <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/2754/1794>

Doi: <https://doi.org/10.17509/eh.v2i1.2754>

DESAIN DIDAKTIS KONSEP PECAHAN UNTUK KELAS III SEKOLAH DASAR

Wina Romdhani¹, Didi Suryadi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena *learning obstacle* konsep pecahan pada siswa kelas IV SD. Penelitian menggunakan desain DDR. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi *learning obstacle*, merancang desain didaktis, mengimplementasikannya dan menganalisis proses dan hasil implementasi desain. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, wawancara, tes dan observasi. Temuan penelitian mengungkap lima tipe hambatan belajar siswa pada konsep pecahan. Desain didaktis yang dikembangkan terdiri dari 4 *lesson design* dan diimplementasikan pada pembelajaran di kelas III SD. Hasil implementasi menunjukkan terdapat kecenderungan siswa pada respon tertentu. Sebagian besar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan yang berarti desain didaktis ini dapat mengakomodasi *learning trajectory* siswa.

Kata Kunci: *Learning Obstacle*, Desain didaktis, Konsep pecahan, *Didactical Design Research*

Nama Jurnal: Edu Humaniora: Jurnal Pendidikan Dasar

Volume: Vol. 8. No.2 (Juli 2016) : -

Pdf: <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/5142/3607>

Doi: <https://doi.org/10.17509/eh.v8i2.5142>

CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BERPENDAPAT
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS

Rani Oktapiani, Tin Rustini

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kreativitas berpendapat siswa, sehingga pembelajaran menjadi pasif dan tidak adanya interaksi antara guru dengan siswa, pembelajaran hanya berpusat pada guru. PTK ini menggunakan metode yang dikembangkan oleh kemmis dan McTaggart. Penulis menerapkan pendekatan *CTL* sebagai pembaharuan dalam pembelajaran IPS di kelas IV. Hasil evaluasi kreativitas berpendapat siswa dengan menggunakan pendekatan *CTL* mengalami peningkatan setiap siklusnya, rata-rata hasil evaluasi kreativitas berpendapat siswa pada siklus I adalah 63, siklus II adalah 72, dan siklus III adalah 76. Rata-rata hasil evaluasi individu siklus I adalah 68, rata-rata hasil evaluasi kelompok siklus I adalah 74, rata-rata nilai evaluasi individu siklus II adalah 72, rata-rata hasil evaluasi kelompok siklus II adalah 76, rata-rata hasil evaluasi individu siklus III adalah 83, dan rata-rata hasil evaluasi kelompok siklus III adalah 82. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *CTL* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan kreativitas berpendapat siswa dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, kreativitas berpendapat siswa

Nama Jurnal: Edu Humaniora: Jurnal Pendidikan Dasar

Volume: Vol. 5 No. 2 (Juli 2013) : -

Pdf: <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/2843/1863>

Doi: <https://doi.org/10.17509/eh.v5i2.2843>

PENILAIAN PORTOFOLIO DALAM LINGKUP PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI

Realin Setiamihardja

ABSTRAK

Penilaian portofolio merupakan metode penilaian berkesinambungan dengan berbagai kumpulan informasi atau dokumentasi hasil pekerjaan seseorang yang diambil selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu dan disimpan pada suatu bendel secara sistematis dan terorganisir. Penilaian ini dianggap sebagian peneliti pendidikan adalah penilaian alternatif di dunia modern dan jauh lebih reliable dan valid daripada penilaian baku. Model *portofolio assessment* cocok digunakan untuk mata pelajaran yang bersifat menuntut *output* pembelajaran siswa dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Aspek yang diukur dalam penilaian portofolio adalah tiga domain perkembangan psikologi anak yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Komponen penilaian portofolio meliputi: (1) catatan guru, (2) hasil pekerjaan peserta didik, dan (3) profil perkembangan peserta didik. Fungsi penilaian portofolio adalah sebagai alat untuk mengetahui kemajuan kompetensi yang telah dicapai peserta didik dan mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik, memberikan umpan balik untuk kepentingan perbaikan dan penyempurnaan KBM.

Kata Kunci: Penilaian, Portofolio, Pembelajaran, Kompetensi

Nama Jurnal: Edu Humaniora: Jurnal Pendidikan Dasar

Volume: Vol. 2 No. 2 (Juli 2016) : -

Pdf: <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/2806/1832>

Doi: <https://doi.org/10.17509/eh.v3i2.2806>

**PENINGKATAN *ECOLITERACY* SISWA TERHADAP SAMPAH
ORGANIK DAN ANORGANIK MELALUI GROUP INVESTIGATION
PADA PEMBELAJARAN IPS**

Ria Kurniasari

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya *ecoliteracy* siswa. Rendahnya *ecoliteracy* tersebut dapat dilihat dari sikap ketidakpedulian siswa terhadap lingkungan sekolah yang ditunjukkan dengan perilaku masih banyaknya siswa yang membuang sampah sembarangan. Keadaan yang demikian telah menjadi kekhawatiran peneliti dan melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan *ecoliteracy* siswa dalam memilah sampah organik dan anorganik. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut peneliti menerapkan model pembelajaran *group investigation* yang merupakan salah satu tipe model *cooperative learning*. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Sindang I. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain Kemmis dan Taggart. Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar angket kesadaran siswa, lembar wawancara, dan lembar evaluasi. Secara keseluruhan penerapan *group investigation* ini membawa hasil yang positif terhadap aktivitas belajar dan *ecoliteracy* siswa. Berdasarkan temuan-temuan penelitian dari data-data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa *ecoliteracy* siswa meningkat dari siklus I sampai dengan Siklus III. Peningkatan *ecoliteracy* dapat dilihat dari kenaikan persentase tingkat pencapaian dari berbagai aspek, yaitu aspek pengetahuan, *conscience*, dan juga aplikasi/ tindakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *group investigation* dapat meningkatkan *ecoliteracy* siswa dalam memilah sampah organik dan anorganik.

Kata Kunci: *group investigation*, *ecoliteracy*, sampah.

Nama Jurnal: Edu Humaniora: Jurnal Pendidikan Dasar

Volume: Vol. 10 No.2 (Juli 2018) : -

Pdf: <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/10869/pdf>

Doi: <https://doi.org/10.17509/eh.v10i2.10869>

***INFLUENCE OF CONCRETE-PICTORIAL-ABSTRACT (CPA)
APPROACH TOWARDS THE ENHANCEMENT OF MATHEMATICAL
CONNECTION ABILITY OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS***

Hafiziani Eka Putri, Misnarti, Ria Dewi Saptini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendekatan pembelajaran CPA terhadap peningkatan kemampuan koneksi matematika siswa sekolah dasar. Penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan menggunakan kontrol desain *pretest* dan *posttest* dalam Matematika diterapkan kepada 39 siswa sekolah dasar di Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan koneksi matematika siswa sekolah dasar yang diajarkan menggunakan pendekatan pembelajaran CPA lebih meningkat daripada siswa sekolah dasar yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional secara keseluruhan dalam kelompok siswa ber-prestasi tinggi dan rendah sesuai dengan kemampuan matematika mereka sebelumnya.

Kata Kunci: Kemampuan koneksi matematis, pendekatan pembelajaran CPA.

Nama Jurnal: Edu Humaniora: Jurnal Pendidikan Dasar

Volume: Vol. 10 No.2 (Juli 2018) : -

Pdf: <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/10915/pdf>

Doi: <https://doi.org/10.17509/eh.v10i2.10915>